



## PELATIHAN KERAJINAAN TANGAN PIRING LIDI SAWIT DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS MASYARAKAT MANDIRI DESA BINTANG SELATAN

M Bima Eka Putra<sup>1)</sup>, Nour Farozi<sup>2)</sup>; Sudriyanti Putri<sup>3)</sup>; Solichin<sup>4)</sup>; Hery Novrianda<sup>5)</sup>

<sup>1,2,3,4)</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bengkulu

<sup>5)</sup> Universitas Terbuka

Bengkulu Indonesia

Email: <sup>1)</sup>[azu@gmail.com](mailto:azu@gmail.com); <sup>2)</sup>[herry.novrianda@ecampus.ut.ac.id](mailto:herry.novrianda@ecampus.ut.ac.id)

### ARTICLE HISTORY

Received [25 Mei 2023]

Revised [29 Juni 2023]

Accepted [29 Juli 2023]

This is an open access  
article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)  
license



### ABSTRAK

Masyarakat Desa Bintang Selatan sebagian besar bekerja sebagai petani karet dan petani sawit. Selama masa panen sawit, pelepah daun sawit selalu terbuang, padahal pelepah daun sawit dapat dijadikan sebuah karya yang memiliki nilai jual. Maka perlu dilakukan sosialisasi untuk menumbuhkan kreativitas masyarakat sehingga dapat menginovasi masyarakat agar menjadi masyarakat yang mandiri. Perlu adanya praktek pembuatan piring dari lidi sawit, dibutuhkan ketekunan dan sentuhan kreativitas serta kesabaran. Adapun kerajinan agar bernilai jual tinggi dibutuhkan inovasi agar dapat menarik peminat untuk tertarik membeli, serta dapat menciptakan Usaha Kecil Menengah di Desa Bintang Selatan.

### ABSTRACT

*The people of Bintang Selatan Village mostly work as rubber farmers and oil palm farmers. During the palm oil harvest period, palm leaf fronds are always wasted, even though palm leaf fronds can be used as a work that has selling value. So it is necessary to carry out socialization to foster community creativity so that it can innovate the community to become an independent society. It is necessary to practice making dishes from palm sticks, it takes perseverance and a touch of creativity and patience. As for handicrafts for high selling value, innovation is needed in order to attract interested people to buy, and can create Small and Medium Enterprises in South Star Village.*

**Keywords:** Bintang Selatan, Creativity, create

### I. PENDAHULUAN

Perkembangan masyarakat Desa Bintang Selatan dari tahun ke tahun berkembang cepat, penduduk awal hanya 15 KK dalam setiap tahun penduduk semakin bertambah, pindahan dari Bengkulu Selatan khususnya berasal dari Desa Pinju Layang, Desa Muara Dua dan Desa Napalan hingga mencapai 75 KK. Desa Bintang Selatan merupakan Desa pertanian maka sebagian besar penduduknya bermata pencarian sebagai petani karet dan petani sawit. Perkebunan sawit dapat menghasilkan masa panen buah dalam kurun waktu kurang lebih 4 tahun, selama ini mereka memanfaatkan buah sawit untuk mendapatkan penghasilan, padahal lidi sawit juga tak kalah pentingnya dalam memberikan tambahan penghasilan kepada petani sawit tersebut. Tetapi karena minim atau kurangnya pengetahuan dari masyarakat dalam mengelola lidi sawit menjadi suatu kerajinan yang memiliki nilai jual ekonomis dan estetika, sehingga banyak dahan atau pelepah sawit yang tidak diproduksi dengan baik dan menimbulkan tumpukan – tumpukan pelepah sawit dilahan perkebunan. Masyarakat hanya mengetahui olahan dari pelepah daun sawit tersebut sebagai sapu lidi, oleh karena

itu masyarakat harus membutuhkan kreativitas dan skill menganyam mengingat bahan yang dibutuhkan pun mudah untuk dicari dan tidak perlu mengeluarkan modal yang besar.

Adapun yang dilakukan pada kegiatan kerajinan tangan piring dari lidi sawit yakni, lidi sawit yang diambil dari tulang daun tanaman sawit yang diraut, dibersihkan, kemudian dikeringkan. Dalam proses budidayanya, kelapa sawit harus dipangkas pelepah daunnya secara berkala untuk menjaga sanitasi dan kelembapan di sekitar daerah pertumbuhan buah agar buah / tandan sawit dapat berkembang dengan baik dan tidak busuk.

Proses mengelolah kerajinan piring lidi kelapa sawit dimulai setelah mendapat bahan baku dari kebun kelapa sawit, berupa pelepah yang kemudian dibersihkan dan lalu diserut terlebih dulu menggunakan alat penyerut lidi atau pisau carter. Setelah itu, lidi kelapa sawit dapat dianyam menjadi berbagai macam kerajinan, baru kemudian divernis untuk mengubah warnanya dan membuat anyaman menjadi lebih awet dan mengkilat, yang kemudian dapat dipasarkan. Untuk menghasilkan sebuah piring cantik yang berawal dari lidi yang diserut.

## II. METODE

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Bintang Selatan Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah dilakukan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

- Metode Sosialisasi, yakni metode atau cara yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat baik berupa komunikasi secara langsung maupun tidak langsung.
- Metode Observasi, yakni teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis dan terarah terhadap gejala pada objek penelitian.
- Dokumentasi, yakni sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen – dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber – sumber informasi khusus dari karangan / tulisan, wasiat, buku, undang - undang dan sebagainya.

## III HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Aktivitas

Sosialisasi Kerajinan Tangan Dari Lidi Kelapa Sawit dan Cara Memasarkan di Sosial Media, Kelapa sawit adalah salah satu tanaman yang memiliki manfaat yang berkelanjutan karena karena tidak menyisahkan limbah. Selain buahnya dapat diolah menjadi minyak kelapa sawit, hampir semua bagian kelapa sawit dapat dimanfaatkan dan diolah menjadi barang ekonomi, salah satunya kerajinan piring dari lidi sawit, untuk membuat kerajinan piring lidi kelapa sawit dibutuhkan ketekunan dan sentuhan kreativitas serta kesabaran. Memang tidak mudah untuk setiap orang awam seperti kita yang tidak menekuni dan tidak terbiasa. Adapun kerajinan agar bernilai jual tinggi dibutuhkan kreativitas dan inovasi agar dapat menarik peminat untuk tertarik membeli dan melalui promosi di sosial media. Adapun kegiatan ini di laksanakan dengan bahan baku yakni lidi kelapa sawit yang mudah di dapat di desa Bintang Selatan dikarenakan masyarakat di sana mayoritas berkebun kelapa sawit, jadi sangat cocok untuk memanfaatkan lidi sawit menjadi kerajinan yang bernilai jual dan dapat menjadi salah satu UMKM di desa Bintang Selatan, dan dengan adanya praktek kerajinan tangan dari lidi kelapa sawit ini dapat menjadikan masyarakat yang mandiri.

## DOKUMENTASI PELAKSANAAN KEGIATAN



**Gambar 1. Survei dan Kunjungan ke Kantor Desa Bintang Selatan**



**Gambar 2. Melakukan observasi ke Ketua Ibu PKK Desa Bintang Selatan**



**Gambar 3. Kunjungan Dosen ke Desa Bintang Selatan**



**Gambar 4. Diskusi tanggal pelaksanaan prakter kerajinan tangan piring lidi sawit**



# JURNAL SEMARAK MENGABDI



**Gambar 5. Pengambilan pelpah sawit di Kebun Sekdes Desa Bintang Selatan**



**Gambar 6. Pengambilan Perpah sawit di Kebun Warga**



**Gambar 7. Proses perautan bahan baku lidi sawit**



**Gambar 8. Pelatihan Kerajinan Tangan Piring Lidi Sawit**



**Gambar 9. Proses Penganyaman Piring Lidi Sawit**



**Gambar 10. Hasil setengah Jadi**

### **Penyelesaian Masalah**

Dalam melaksanakan program pengabdian mahasiswa STIA BENGKULU di Desa Bintang Selatan Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah, untuk kegiatan di desa tidak lepas dari masalah – masalah dan hambatan yang berdampak pada kinerja program.

#### **1.Faktor Penghambat**

Dalam pelaksanaan program kerja waktu menjadi kendala utama karena program tersebut memakan waktu sedangkan warga desa banyak melakukan aktivitas ke kebun di pagi hari yang memang potensi masyarakat desa bergantung pada penghasilan berkebun untuk itu kami mencari waktu yang tepat untuk mengumpulkan warga untuk melaksanakan praktek menganyam.

## 2.Faktor Pendukung

Adapun faktor penukung dan pendorong dalam pelaksanaan program yang di susun bersama, yaitu:

- a. Adanya kerja sama mahasiswa - mahasiswi, masyarakat desa dan peran perangkat desa
- b. Sambutan masyarakat yang sangat antusias dan sikap kekeluargaan serta respon yang sangat positif terhadap pelaksanaan program mahasiswa dengan memberikan dukungan penuh dan ikut kerja sama merealisasikan program kerja mahasiswa – mahasiswi KKN.

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan menganyam akan menciptakan masyarakat yang mandiri serta kreatif , kegiatan menganyam ini disambut baik oleh masyarakat di Desa Bintang Selatan terutama para ibu – ibu rumah tangga untuk mengisi waktu luang. Kegiatan menganyam tersebut dapat menciptakan dunia usaha dalam suatu desa sehingga menjadikan ciri khas dari desa tersebut. Serta bahan baku yang digunakan untuk menganyam dapat diperoleh dengan gratis dari sisa hasil panen daun sawit yang ditanam warga. Dan juga bisa mendaur ulang daun dari pohon sawit bisa menghasilkan pundi – pundi rupiah dan bisa juga para ibu - ibu membantu perekonomian di keluarga nya. Jadi dengan kerajinan piring dari lidi daun sawit ini sangat berguna juga dalam pembuatan sapu lidi juga bisa namun dari kelompok kami lebih memilih pembuatan piring berguna juga dalam perabotan rumah tangga dan juga bisa di jual dan penjualan yang kelompok kami menyarankan penjualan melalui berbasis online jadi bisa di perjualkan sampai ke luar kota mau pun luar negeri

### Saran

1. Mengoptimalkan pelayanan bagi masyarakat
2. Masyarakat lebih meningkatkan imajinasi berkeaktivitas

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada khususnya perangkat dan masyarakat Bintang Selatan telah antusias menerima kelompok pengabdian masyarakat serta terima kasih pada DPL yang mengarahkan kami selama menjalankan pengabdian masyarakat di dilaksanakan, sehingga kelompok pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar dengan bantuan juga dari masyarakat serta bapak / ibu DPL.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hardjosoemantri, K. (2001). *Perguruan Tinggi dan Pembangunan Berkelanjutan*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional .
- SMP Negeri 3 Saketi. 2022. *Projek Kewirausahaan Pemanfaatan Limbah Lidi Sawit Menjadi Piring Yang Estetik*. (Artikel SMP N 3 Saketi)
- Artikel Desa Potensi. 2021. *Dinas Pembeerdayaan Mayarakat Dan Desa*.
- E.I.H.A. Rini Nindia. 2019. *Penanaman Pohon Mangrove Di Desa Mangunharjo Tugu Semarang Sebagai Bentuk Kepedulian Lingkungan*. Jurnal Harmoni Vol 3 No.2
- Trisna Yanti, R., Herli, H., friani, S., Elfianty, L. ., & Revolina, E.. (2023). MENINGKATKAN PENJUALAN MELALUI PELATIHAN DIGITAL MARKETING PADA USAHA KOPI DANGAU DATUK KOTA BENGKULU. *Jurnal Semarak Mengabdi*, 2(1), 1-6. Retrieved from <https://jurnal.stiabengkulu.ac.id/index.php/jsm/article/view/69A>